

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti tentang “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tindakan Re Debridement pada Pasien Ulkus Diabetikum Di RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro Tahun 2024” adalah sebagai berikut :

1. Distribusi frekuensi kejadian infeksi pada tindakan re debridement pasien ulkus diabetikum di RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro Tahun 2024 sebanyak 7 (20%) pasien yang tidak infeksi dan sebanyak 28 (80%) pasien yang mengalami infeksi.
2. Distribusi frekuensi obesitas pada tindakan re debridement pasien ulkus diabetikum di RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro Tahun 2024 sebanyak 19 (54,3%) pasien tidak obesitas dan 16 (45,7%) responden dengan obesitas.
3. Distribusi frekuensi derajat luka pada tindakan re debridement pasien ulkus diabetikum di RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro Tahun 2024 sebanyak 15 (42,9%) pasien dengan derajat luka 0, 1 dan 2 dan sebanyak 20 (57,1%) responden dengan derajat luka 3, 4 dan 5.
4. Distribusi frekuensi glukosa darah pada tindakan re debridement pasien ulkus diabetikum di RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro Tahun 2024 sebanyak 11 (31,4%) dengan Glukosa Darah Sewaktu (GDS) normal dan sebanyak 24 (68,6%) responden dengan GDS tidak normal.
5. Distribusi frekuensi tindakan re debridement pasien ulkus diabetikum di RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro Tahun 2024 sebanyak 18 (51,4%) dan pasien ulkus diabetikum yang dilakukan tindakan re debridement sebanyak 17 (48,6%) responden.
6. Terdapat hubungan infeksi dengan tindakan re debridement pasien ulkus diabetikum di RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro Tahun 2024 dengan uji chi square diperoleh nilai p-value = 0,019 ($p < 0,05$), dengan koefisien korelasi 0,667.

7. Terdapat hubungan obesitas dengan tindakan re debridement pasien ulkus diabetikum di RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro Tahun 2024 dengan uji chi square diperoleh p-value = 0,001 ($p < 0,05$), dengan koefisien korelasi 16,250 atau hubungan kuat.
8. Terdapat hubungan derajat luka dengan tindakan re debridement pasien ulkus diabetikum di RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro Tahun 2024 dengan uji chi square diperoleh diperoleh nilai p-value = 0,000 ($p < 0,05$), dengan koefisien korelasi 0,169 atau hubungan kuat.
9. Tidak terdapat hubungan glokusa darah sewaktu dengan tindakan re debridement pasien ulkus diabetikum di RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro Tahun 2024 dengan uji chi square diperoleh nilai p-value = 1,000 ($p > 0,05$), dengan koefisien korelasi 0,546 atau hubungan sangat lemah.

B. Saran

1. Bagi RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro

Diharapkan dapat menjadi masukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan pasien, dan menambah pengetahuan serta memperhatikan faktor-faktor yang menyebabkan re debridement pada pasien ulkus diabetikum agar mencegah terjadinya re debridement berulang pada pasien yang dapat menurunkan kualitas asuhan keperawatan.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi, sumber informasi dan data bagi mahasiswa dalam pembelajaran atau pembuatan penelitian yang berhubungan dengan ulkus diabetikum.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan untuk peneliti selanjutnya agar meneliti terkait pemberian intervensi dalam tujuan menurunkan angka kejadian re debridement ulkus diabetikum.